



## Permudah Pelayanan Publik, Pemkot Tangerang Gandeng 17 Instansi



**Tuntutan untuk menyediakan layanan publik yang terintegrasi melalui konsep Mal Pelayanan Publik merupakan suatu keniscayaan.**

Oleh karenanya diperlukan kerja sama dan kolaborasi dari seluruh stakeholder pemerintahan untuk menyediakan layanan yang tidak hanya cepat namun juga tersistem.

Untuk mewujudkan hal itu, Pemerintah Kota Tangerang telah menggandeng 17 instansi yang terdiri dari 11 kementerian/lembaga serta korporasi dan lima OPD dan satu Perumda.

Hal ini seiring dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama dalam Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik antara Pemerintah Kota Tangerang dengan kementerian, lembaga, serta korporasi di Kota Tangerang.

Wali Kota Tangerang Arief R. Wismansyah yang ikut menandatangani Nota Kesepahaman tersebut, menyampaikan apresiasi kepada 17 instansi yang terlibat dalam Penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama tersebut.

Adapun 17 instansi tersebut adalah Polres Metro Tangerang Kota, Kejaksaan Negeri Kota Tangerang, Kantor Samsat, Kantor ATR/BPN, Pengadilan Agama Negeri, BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, Kantor BNN, Bapenda, Disdukcapil, Disnaker, BPKD, Dinsos, PDAM, Bank BJB, PT. PLN serta Kantor Taspen.

“Alhamdulillah hari ini kita bisa melaksanakan komitmen bersama untuk bisa memberikan yang terbaik untuk kemajuan Kota Tangerang dan masyarakat,” ujar Arief saat memberikan sambutan di Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (18/7/22).

Arief juga menuturkan, kegiatan ini adalah bagian tugas dan tanggung jawab bersama untuk memberikan pelayanan publik terbaik bagi masyarakat.

“Melalui penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik ini di harapkan kita dapat memberikan berbagai kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat,” tutur Arief

“Walau kita dari berbagai instansi dan tentu

dengan tugas yang berbeda-beda. Tapi tujuannya tetap satu untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat,” terangnya

Sementara, Kepala DPMPSTSP Kota Tangerang Taufik Syahzaeni menjelaskan, tujuan adanya Mal Pelayanan Publik ini adalah mengintegrasikan pelayanan. Di antaranya untuk meningkatkan kecepatan dan kemudahan serta meningkatkan daya saing dengan memberikan kemudahan berusaha.

“Sejak 2018 Mal Pelayanan Publik bekerja sama dengan 5 kementerian/lembaga/korporasi dan tiga OPD. Tahun ini dengan adanya Penandatanganan Nota Kesepahaman atau Perjanjian Kerja Sama, layanan Mal Pelayanan Publik mencakup 11 kementerian/lembaga/korporasi serta 5 OPD dan 1 Perumda,” ujarnya.

“Mulai Januari 2022 jumlah layanan yang telah diberikan oleh Mal Pelayanan Publik sebanyak 6.198 layanan, termasuk layanan terbaru yaitu Klinik Konsultasi yang terkait dengan Pelaporan Investasi (LKPM),” tukas Taufik Syahzaeni. (Panji)

## Waspada Pelecehan Seksual pada Perempuan dan Anak



Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kota Tangerang merupakan pusat pelayanan untuk pemberdayaan perempuan, serta perlindungan perempuan dan anak dari berbagai jenis diskriminasi dan tindak kekerasan.

Kasus pelecehan seksual pada perempuan dan anak adalah termasuk kasus yang ditangani oleh P2TP2A. Koordinator Satgas P2TP2A Kota Tangerang, Muhammad Harisudin mengatakan, ada dua jenis pelecehan seksual yaitu verbal dan fisik.

"Ada dua jenis pelecehan seksual yaitu secara verbal dan secara fisik. Tetapi dengan keberadaan internet kini bertambah satu yaitu kekerasan gender berbasis online. Di awali berinteraksi dari online, melalui chat ataupun komentar bisa menjadi pelecehan seksual," ungkapnya saat ditemui di City Gallery, Senin (18/07/22).

Ia melanjutkan, pelecehan seksual bisa terjadi pada siapa saja, baik anak perempuan maupun laki-laki bisa menjadi korbannya. Maka dari itu, orang tua dan masyarakat secara umum harus mengetahui apa itu pelecehan seksual.

"Kegiatan mencium, memeluk, menyentuh anak tanpa izin anak tersebut, terutama selain dari keluarga, bisa menjadi peluang untuk melakukan pelecehan seksual. Karena kita tidak tahu, apakah orang yang mencium atau menyentuh anak kita memiliki kelainan seksual atau tidak. Maka dari itu, kita harus menjaga anak kita dan mengenal lingkungan kita," lanjutnya.

Harisudin juga memberikan tips untuk tindakan preventif terhadap pelecehan seksual. Menurutnya, rutinkan berbincang dengan keluarga, menceritakan kegiatan sehari-hari. Dengan terbiasa melakukan itu, maka anak akan nyaman menceritakan kejadian yang terjadi padanya.

"Selain itu, perlu ada edukasi kepada lembaga apa pun itu. Pendidikan maupun masyarakat. Karena pemerintah tidak dapat bekerja sendiri untuk menangani ini. Kita semua, sebagai masyarakat harus melakukan upaya-upaya sosialisasi ini terus menerus," bebernya.

Bagi masyarakat Kota Tangerang yang ingin melaporkan tindak kekerasan maupun pelecehan terhadap perempuan dan anak, dapat mengunjungi kantor P2TP2A Kota Tangerang di Gedung Nyi Mas Melati.

"Semua kekerasan terhadap perempuan dan anak baik fisik, psikologis, dan pelecehan seksual dapat dilaporkan kepada kami. Seluruh informasi dipastikan aman bagi para korban," tutupnya. (Panji)

## Sambut Kedatangan Jemaah Haji Kota Tangerang

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah sambangi Asrama Haji Pondok Gede menyambut kedatangan rombongan jemaah haji kloter 02 asal Kota Tangerang. Rombongan yang tiba pukul 19.50 WIB melalui Bandara Internasional Soekarno-Hatta langsung diserahterimakan kepada Pemerintah Kota Tangerang di Demarkasi Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, Sabtu (16/7/22).

"Selamat datang kembali ke tanah air," ucap Arief saat menyambut kedatangan 392 orang jemaah haji asal Kota Tangerang.

Ia menyampaikan rasa syukurnya serta ucapan selamat kepada para jemaah yang telah sah menjalankan ibadah haji setelah kurang lebih 40 hari di Tanah Suci.

"Saya atas nama pemerintah dan seluruh masyarakat Kota Tangerang mengucapkan selamat kepada bapak ibu sekalian, semoga ibadah haji yang bapak ibu tunaikan diterima Allah SWT, menjadi haji yang mabrur dan mabruroh," terangnya.

"Kami juga turut berbelasungkawa atas berpulangnya satu jemaah haji asal Kota Tangerang yang wafat selepas menunaikan haji, insyaallah ibadahnya diterima dan husnulkhathimah," tambah Arief.

Ia juga menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih ke-



pada Kementerian Agama beserta seluruh jajaran Panitia Penyelenggara Ibadah Haji baik Provinsi Banten dan Kota Tangerang yang telah memfasilitasi proses keberangkatan hingga kepulangan jemaah haji ke Tanah Air.

"Alhamdulillah semuanya sampai dengan selamat, sehat tanpa kekurangan suatu apapun, ini semua berkat pelayanan terbaik yang diberikan oleh PPIH beserta seluruh jajarannya," pungkas Arief.

Seperti diketahui, sebelum kembali ke daerah asalnya masing-masing, seluruh jemaah haji Indonesia dikumpulkan di embarkasi masing-masing wilayah untuk dilakukan tes kesehatan dan pemeriksaan administrasi akhir. (Panji)

## PMI Semprotkan Cairan Eco Enzim

Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang melakukan penyemprotan disinfektan ramah lingkungan dengan cairan Eco Enzim di lokasi terdampak banjir, Senin (18/7).

Penyemprotan Eco Enzim ini dilakukan petugas PMI Kota Tangerang di salah satu lokasi terdampak yakni wilayah Perumahan Puri Kartika, Kelurahan Tajur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang.

Ketua PMI Kota Tangerang Oman Jumansyah mengatakan, penyemprotan cairan disinfektan ramah lingkungan ini dilakukan untuk mencegah timbulnya bibit penyakit pascabencana banjir.

"Penyemprotan dilakukan di sejumlah titik lokasi banjir di Kota Tangerang," ungkap Oman.

Dijelaskan Oman, penyemprotan disinfektan ramah lingkungan ini merupakan upayaantisipasi penyebaran penyakit di wilayah yang sebelumnya tergenang banjir.

Dikhawatirkan, air, lumpur, serta mate-

rial sampah yang terbawa banjir membawa serta bibit penyakit yang dapat mengancam kesehatan lingkungan.

"Cairan disinfektan sangat efektif dan reaksinya cepat untuk membunuh semua mikroorganisme seperti virus, bakteri dan jamur," terangnya.

Sementara Kepala Divisi Penanggulangan Bencana PMI Kota Tangerang, Agus Gilang menuturkan, cairan ini memiliki aksi residual yang lama dan dipengaruhi oleh bahan organik, tidak beracun dan tidak menyebabkan iritasi terhadap kulit maupun mata serta tidak korosif.

"Aksi ini dilakukan untuk mengantisipasi potensi risiko yang kemungkinan terjadi dan dampak pascabanjir seperti penyebaran penyakit antara lain diare, leptospirosis, demam berdarah dengue (DBD) dan lain-lain," tukasnya.

Diketahui, selain Penyemprotan cairan disinfektan ramah lingkungan, PMI Kota Tangerang juga mendistribusikan cairan Eco Enzim tersebut kepada masyarakat yang terdampak untuk melakukan penyemprotan secara mandiri secara berkala. (Panji)